

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pendukung pembentukan manusia yang berkualitas adalah melalui olahraga, pembangunan olahraga telah berhasil menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup yang harus dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat. Dalam kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.

Perkembangan olahraga di Indonesia semakin pesat, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang sangat antusias untuk melakukan olahraga pada pagi, sore, bahkan malam hari, serta banyaknya klub olahraga, fitness center dan kebugaran kesehatan. Iskandar dalam (Mired, 2017) perkembangan ini dilakukan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan olahraga, diantaranya dapat meningkatkan taraf kebugaran jasmani, rekreasi, pendidikan, pencapaian prestasi maupun mata pencaharian.

Sepakbola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Sepakbola merupakan olahraga yang murah dan dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja. *Passing* merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai bola, *passing* menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan

memungkinkan tim menciptakan serangan. Untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang hebat, pertama kita harus memperbaiki kemampuan kita dalam melakukan *passing*. Kita harus melatih kedua kaki supaya dapat mengumpan dengan sama baiknya.

Metode latihan bermain adalah salah satu cara untuk menyampaikan pengertian atau konsep baru kepada siswa. Dengan bermain siswa akan lebih mudah menangkap pengertian maupun konsep baru karena dunia anak tidak dapat dipisahkan dari bermain. Tedjasaputra dalam (Trimansyah, 2021) mengungkapkan bahwa tujuan bermain adalah sebagai sarana untuk melatih dan mengelaborasi keterampilan yang diperlukan saat siswa beranjak dewasa. Ahmadi dalam (Nurmaidah, 2016) mendefinisikan permainan ialah suatu perbuatan yang mengandung keasyikan, dilakukan tanpa paksaan atau kehendak diri sendiri dengan tujuan mendapatkan kesenangan pada saat melakukan kegiatan tersebut.

Metode latihan bermain adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui berbagai bentuk permainan". Sedangkan menurut Arisnawati dalam (Yunarti, 2017) metode latihan bermain merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, serius namun santai serta tidak mengabaikan tujuan dari pelajaran yang hendak dicapai. Dengan kata lain Arisnawati lebih menekankan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran tidak harus menggunakan metode latihan bermain, akan tetapi membangun suasana belajar yang menyenangkan dan adanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam penelitian ini metode latihan

bermain yang dimaksud adalah cara mengajar dengan menggunakan permainan agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa tanpa mengabaikan tujuan yang akan dicapai.

Passing dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk menendang bola pada jarak pendek atau sedang. Umpan ini juga dapat digunakan untuk mencetak gol pada jarak dekat. Dan selain *passing* kaki bagian dalam, ada juga beberapa Teknik gerak dasar *passing* antara lain, *passing* menggunakan kaki bagian luar dan *passing* menggunakan punggung kaki pada gerak dasar teknik sepakbola.

Sebagai upaya memperbaiki hasil keterampilan *passing* sepakbola dari siswa ekstrakurikuler SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi. Penulis melihat masih banyaknya siswa yang kurang terampil dalam melakukan *passing* dengan baik. Hasil *passing* yang dilakukan sebagian besar siswa masih kurang tepat sasaran kepada temannya, juga masih memiliki kekuatan yang tidak tepat. Baik terlalu pelan maupun terlalu kencang bola yang ditendang kepada temannya. Untuk itu penulis melakukan diskusi dengan pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi, agar dapat memberikan metode latihan yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler sepakbola di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi.

Teknik-teknik gerakan dasar ini, jika dilatih dengan tepat dan berkelanjutan tentu akan memberikan efektivitas kontribusi yang bagus bagi kemampuan teknik dasar yang baik dan diperlukan pada setiap cabang olahraga. Oleh karena itu,

seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola menentukan sampai di mana pemain dapat meningkatkan kualitas permainannya. Misalnya, kemampuan *passing* yang baik tentu harus dimiliki setiap anak terlebih lagi bagi seorang atlet. Sekolah merupakan salah satu wadah/tempat lahirnya anak yang berprestasi, karena sekolah memberikan peluang kepada anak-anak untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Di bidang non akademik dapat dilakukan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Maka dari itu dilihat dari permasalahan di atas, peneliti ingin memberikan salah satu bentuk latihan untuk diteliti dalam upaya meningkatkan keterampilan *passing* sepakbola dengan menggunakan bentuk latihan *passing* kaki bagian dalam. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Metode latihan bermain Terhadap Hasil Keterampilan *Passing* Sepakbola Pada Ekstrakurikuler SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang lebih jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Disamping itu pula hal ini dilakukan sebagai langkah untuk

memudahkan dalam proses penelitian yang dilaksanakan.

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dana, waktu pada penulis, maka masalah dalam skripsi ini dibatasi tentang pengaruh metode latihan bermain terhadap hasil keterampilan *passing* sepakbola pada ekstrakurikuler SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh metode latihan bermain terhadap hasil keterampilan *passing* sepakbola pada ekstrakurikuler SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode latihan bermain terhadap hasil keterampilan *passing* sepakbola pada ekstrakurikuler SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dari peneliti atau guru jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menjadi acuan berfikir ilmiah.

2. Manfaat secara Praktis

Bagi siswa ekstrakurikuler SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi dapat mempraktekkan *passing* sepakbola dengan baik. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar penjasokes di sekolah khususnya pada materi sepakbola. Bagi Sekolah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang mengarah pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu peningkatan prestasi anak, dengan meningkatkan keberhasilan anak berarti meningkatkan mutu bagi sekolah tersebut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang salah satu terhadap istilah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan operasional mengenai istilah berikut:

1. Pengaruh

Menurut (Surakhmad, 2015) pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

2. Latihan

Menurut Harsono dalam (Kurniawan & Mylsidayu, 2015) Latihan (*training*) adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang

dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah latihan atau pekerjaannya”.

3. *Passing* Sepakbola

Menurut (Al-Hadiqie, 2013) *passing* kaki bagian dalam sepakbola adalah salah satu model latihan yang sangat bagus dipilih untuk kemudian diberikan dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi sehingga menghasilkan suatu output yang memuaskan dengan dibuktikan oleh keterampilan siswa yang meningkat dan berprestasi.